

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR	i
TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Batasan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Lokasi Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Umum	5
2.2 Analisis Stabilitas Lereng Menggunakan Perkuatan Geotekstil	5
2.3 Analisis Kelongsoran Dan Deformasi Lereng	8
2.4 Penelitian Sekarang	11
2.5 Keaslian Penelitian	11
BAB III LANDASAN TEORI	14
3.1 Tanah	14
3.1.1 Parameter Tanah	14
3.1.2 Pemadatan Tanah	18
3.2 Lereng	19

3.2.1 Umum	19
3.2.2 Kelongsoran Lereng	19
3.2.3 Stabilitas Lereng	20
3.3 Geosintetik	23
3.3.1 Geotekstil	23
3.3.2 Prinsip Kerja Geotekstil	24
3.3.3 Stabilitas Perkuatan Geotekstil	25
3.4 Program Plaxis	30
BAB IV METODE PENELITIAN	31
4.1 Tinjauan Penelitian	31
4.2 Subjek Dan Objek Penelitian	31
4.3 Data Penelitian	31
4.4 Variasi Geometri Dan Perkuatan Geoteksil	31
4.5 Pembebanan	32
4.5.1 Beban Struktur	32
4.5.2 Beban Gempa	32
4.6 Bagan Alir Penelitian	32
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	35
5.1 Data Penelitian	35
5.2 Analisis Menggunakan Program Plaxis 8.2	39
5.2.1 Hasil Analisis Lereng Asli	39
5.2.2 Hasil Analisis Lereng Dengan Beban Stuktur Dan Beban Gempa	44
5.2.3 Angka Keamanan (<i>Safety Factor</i>)	49
5.2.4 Perhitungan Kebutuhan Geotekstil	49
5.2.5 Hasil Analisis Lereng Tanah Asli Menggunakan Geotekstil	56
5.2.6 Hasil Analisis Lereng Menggunakan Beban Stuktur Dan Beban Gempa Dengan Geotekstil	60
5.3 Deformasi Lereng	65
5.4 Pembahasan	70
5.4.1 Nilai Angka Aman Dan Deformasi Lereng Asli	70
5.4.2 Nilai Angka Aman Dan Deformasi Lereng Dengan Beban	84

5.4.3 Pengaruh Variasi Geometri Terhadap nilai Angka Aman Dan Deformasi	97
5.4.4 Perkuatan Efektif	115
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	116
6.1 Kesimpulan	116
6.2 Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Lereng yang akan Didesain	2
Gambar 1.2	Peta Proyek Gedung Fakultas Hukum UII	4
Gambar 3.1	Diagram Fase Tanah	15
Gambar 3.2	Grafik Kriteria Kegagalan Mohr dan Coloumb	17
Gambar 3.3	Tipe-tipe Keruntuhan Lereng	20
Gambar 3.4	Kelongsoran lereng	21
Gambar 3.5	Bentuk-bentuk keruntuhan lereng (a) Kelongsoran lereng, (b) Kelongsoran lereng dangkal, (c) Longsor dasar	22
Gambar 3.6	<i>Geotekstil Woven dan Non Woven</i>	24
Gambar 3.7	Distribusi Tekanan Tanah Lateral	25
Gambar 4.1	Peta Zonasi Gempa Indonesia	32
Gambar 4.2	Bagan Alir Penelitian	34
Gambar 5. 1	Bagan Alir <i>Plaxis 8.2</i>	33
Gambar 5.1	Hasil Borlog BM2	36
Gambar 5.2	Grafik Hubungan Antara Percepatan Dan Waktu	37
Gambar 5.3	Peta Zonasi Gempa Indonesia	38
Gambar 5.4	Permodelan Representatif Lereng Pada Program <i>Plaxis 8.2</i>	39
Gambar 5.5	Arah Pergerakan Lereng Asli Geometri 70°	40
Gambar 5.6	Arah Pergerakan Lereng Asli Asli Geometri 60°	40
Gambar 5.7	Arah Pergerakan Lereng Asli Geometri 50°	40
Gambar 5.8	Potensi Kelongsoran Lereng Asli Geometri 70°	40
Gambar 5.9	Potensi Kelongsoran Lereng Asli Geometri 60°	41
Gambar 5.10	Potensi Kelongsoran Lereng Asli Geometri 50°	41
Gambar 5.11	Arah Pergerakan Lereng Asli Geometri 70°	41
Gambar 5.12	Arah Pergerakan Lereng Asli Geometri 60°	41
Gambar 5.13	Arah Pergerakan Lereng Asli Geometri 50°	42
Gambar 5.14	Potensi Kelongsoran Lereng Asli Geometri 70°	42
Gambar 5.15	Potensi Kelongsoran Lereng Asli Geometri 60°	42
Gambar 5.16	Potensi Kelongsoran Lereng Asli Geometri 50°	42

Gambar 5.17	Arah Pergerakan Lereng Asli Geometri 70°	43
Gambar 5.18	Arah Pergerakan Lereng Asli Geometri 60°	43
Gambar 5.19	Arah Pergerakan Lereng Asli Geometri 50°	43
Gambar 5.20	Potensi Kelongsoran Lereng Asli Geometri 70°	43
Gambar 5.21	Potensi Kelongsoran Lereng Asli Geometri 60°	44
Gambar 5.22	Potensi Kelongsoran Lereng Asli Geometri 50°	44
Gambar 5.23	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Geometri 70°	44
Gambar 5.24	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Beban Geometri 70°	45
Gambar 5.25	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Geometri 60°	45
Gambar 5.26	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Beban Geometri 60°	45
Gambar 5.27	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Geometri 50°	45
Gambar 5.28	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Beban Geometri 50	46
Gambar 5.29	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Geometri 70°	46
Gambar 5.30	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Beban Geometri 70°	46
Gambar 5.31	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Geometri 60°	46
Gambar 5.32	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Beban Geometri 60°	47
Gambar 5.33	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Geometri 50°	47
Gambar 5.34	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Beban Geometri 50°	47
Gambar 5.35	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Geometri 70°	47
Gambar 5.36	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Beban Geometri 70°	48
Gambar 5.37	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Geometri 60°	48
Gambar 5.38	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Geometri 60°	48
Gambar 5.39	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Geometri 50°	48
Gambar 5.40	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Geometri 50°	49
Gambar 5.41	Pembagian Zona	50
Gambar 5.42	Diagram Distribusi Tekanan Tanah Lateral Zona 1	51
Gambar 5.43	Diagram Distribusi Tekanan Tanah Lateral Zona 2	52
Gambar 5.44	Diagram Distribusi Tekanan Tanah Lateral Zona 3	52
Gambar 5.45	Arah Pergerakan Lereng Dengan Geotekstil Geometri 70°	56
Gambar 5.46	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Geotekstil Geometri 70°	56

Gambar 5.47	Arah Pergerakan Lereng Dengan Geotekstil Geometri 60°	56
Gambar 5.48	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Geotekstil Geometri 60°	56
Gambar 5.49	Arah Pergerakan Lereng Dengan Geotekstil Geometri 50°	57
Gambar 5.50	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Geotekstil Geometri 50°	57
Gambar 5.51	Arah Pergerakan Lereng Dengan Geotekstil Geometri 70°	57
Gambar 5.52	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Geotekstil Geometri 70°	57
Gambar 5.53	Arah Pergerakan Lereng Dengan Geotekstil Geometri 60°	58
Gambar 5.54	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Geotekstil Geometri 60°	58
Gambar 5.55	Arah Pergerakan Lereng Dengan Geotekstil Geometri 50°	58
Gambar 5.56	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Geotekstil Geometri 50°	58
Gambar 5.57	Arah Pergerakan Lereng Dengan Geotekstil Geometri 70°	59
Gambar 5.58	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Geotekstil Geometri 70°	59
Gambar 5.59	Arah Pergerakan Lereng Dengan Geotekstil Geometri 60°	59
Gambar 5.60	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Geotekstil Geometri 60°	59
Gambar 5.61	Arah Pergerakan Lereng Dengan Geotekstil Geometri 50°	60
Gambar 5.62	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Geotekstil Geometri 50°	60
Gambar 5.63	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil Geometri 70°	60
Gambar 5.64	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil Geometri 70°	60
Gambar 5.65	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil Geometri 60°	61

Gambar 5.66	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil Geometri 60°	61
Gambar 5.67	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil Geometri 50°	61
Gambar 5.68	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil Geometri 50°	61
Gambar 5.69	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil Geometri 70°	62
Gambar 5.70	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil Geometri 70°	62
Gambar 5.71	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil Geometri 60°	62
Gambar 5.72	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil Geometri 60°	62
Gambar 5.73	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil Geometri 50°	63
Gambar 5.74	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil Geometri 50°	63
Gambar 5.75	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil Geometri 70°	63
Gambar 5.76	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil Geometri 70°	63
Gambar 5.77	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil Geometri 60°	64
Gambar 5.78	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil Geometri 60°	64
Gambar 5.79	Arah Pergerakan Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil Geometri 50°	64
Gambar 5.80	Potensi Kelongsoran Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil Geometri 50°	64

Gambar 5.81	Diagram Perbandingan Angka Aman Terhadap Muka Air Lereng Geometri 70°	72
Gambar 5.82	Diagram Perbandingan Angka Aman Terhadap Muka Air Lereng Geometri 60°	72
Gambar 5.83	Diagram Perbandingan Angka Aman Terhadap Muka Air Lereng Geometri 50°	73
Gambar 5.84	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Titik X Terhadap Variasi Muka Air Lereng Asli Geometri 70°	73
Gambar 5.85	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Titik X Terhadap Variasi Muka Air Lereng Asli Geometri 60°	73
Gambar 5.86	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Titik X Terhadap Variasi Muka Air Lereng Asli Geometri 50°	74
Gambar 5.87	Perbandingan Nilai Deformasi Vertikal Titik X Terhadap Variasi Muka Air Lereng Asli Geometri 70°	75
Gambar 5.88	Perbandingan Nilai Deformasi Vertikal Titik X Terhadap Variasi Muka Air Lereng Asli Geometri 60°	76
Gambar 5.89	Perbandingan Nilai Deformasi Vertikal Titik X Terhadap Variasi Muka Air Lereng Asli Geometri 50°	76
Gambar 5.90	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Pada Muka Air Kering Lereng Asli Geometri 70°	78
Gambar 5.91	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Pada Muka Air 3,8 m Lereng Asli Geometri 70°	78
Gambar 5.92	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Pada Muka Air Jenuh Lereng Asli Geometri 70°	78
Gambar 5.93	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Pada Muka Air Kering Lereng Asli Geometri 60°	79

Gambar 5.94	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Pada Muka Air 3,8 m Lereng Asli Geometri 60°	79
Gambar 5.95	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Pada Muka Air Jenuh Lereng Asli Geometri 60°	79
Gambar 5.96	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Pada Muka Air Kering Lereng Asli Geometri 50°	80
Gambar 5.97	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Pada Muka Air 3,8 m Lereng Asli Geometri 50°	80
Gambar 5.98	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Pada Muka Air Jenuh Lereng Asli Geometri 60°	80
Gambar 5.99	Diagram Perbandingan Angka Aman Terhadap Muka Air Lereng Dengan Beban Geometri 70°	85
Gambar 5.100	Diagram Perbandingan Angka Aman Terhadap Muka Air Lereng Dengan Beban Geometri 60°	85
Gambar 5.101	Diagram Perbandingan Angka Aman Terhadap Muka Air Lereng Dengan Beban Geometri 50°	86
Gambar 5.102	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Titik X Terhadap Variasi Muka Air Lereng Dengan Beban Geometri 70°	86
Gambar 5.103	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Titik X Terhadap Variasi Muka Air Lereng Dengan Beban Geometri 60°	86
Gambar 5.104	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Titik X Terhadap Variasi Muka Air Lereng Dengan Beban Geometri 50°	87
Gambar 5.105	Perbandingan Nilai Deformasi Vertikal Titik X Terhadap Variasi Muka Air Lereng Dengan Beban Geometri 70°	88
Gambar 5.106	Perbandingan Nilai Deformasi Vertikal Titik X Terhadap Variasi Muka Air Lereng Dengan Beban Geometri 60°	89

Gambar 5.107	Perbandingan Nilai Deformasi Vertikal Titik X Terhadap Variasi Muka Air Lereng Dengan Beban Geometri 50°	89
Gambar 5.108	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Potongan Y-Y Terhadap Elevasi Lereng Dengan Beban Geometri 70° Muka Air Kering	91
Gambar 5.109	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Potongan Y-Y Terhadap Elevasi Lereng Dengan Beban Geometri 60° Muka Air Kering	91
Gambar 5.110	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Potongan Y-Y Terhadap Elevasi Lereng Dengan Beban Geometri 50° Muka Air Kering	91
Gambar 5.111	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Potongan Y-Y Terhadap Elevasi Lereng Dengan Beban Geometri 70° Muka Air 3,8 m	92
Gambar 5.112	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Potongan Y-Y Terhadap Elevasi Lereng Dengan Beban Geometri 60° Muka Air 3,8 m	92
Gambar 5.113	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Potongan Y-Y Terhadap Elevasi Lereng Dengan Beban Geometri 50° Muka Air 3,8 m	92
Gambar 5.114	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Potongan Y-Y Terhadap Elevasi Lereng Dengan Beban Geometri 70° Muka Air Jenuh	93
Gambar 5.115	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Potongan Y-Y Terhadap Elevasi Lereng Dengan Beban Geometri 60° Muka Air Jenuh	93
Gambar 5.116	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Potongan Y-Y Terhadap Elevasi Lereng Dengan Beban Geometri 50° Muka Air Jenuh	93
Gambar 5.117	Diagram Perbandingan Nilai Angka Aman Terhadap Variasi Geometri Kondisi Muka Air Kering Dengan Beban	98

Gambar 5.118	Diagram Perbandingan Nilai Angka Aman Terhadap Variasi Geometri Kondisi Muka Air 3,8 m Dengan Beban	98
Gambar 5.119	Diagram Perbandingan Nilai Angka Aman Terhadap Variasi Geometri Kondisi Muka Air Jenuh Dengan Gempa	99
Gambar 5.120	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Titik X Terhadap Variasi Geometri Pada Muka Air Kering	101
Gambar 5.121	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Titik X Terhadap Variasi Geometri Pada Muka Air 3,8 m	102
Gambar 5.122	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Titik X Terhadap Variasi Geometri Pada Muka Air Jenuh	102
Gambar 5.123	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Titik X Tanpa Geotekstil Terhadap Variasi Geometri	102
Gambar 5.124	Perbandingan Nilai Deformasi Horizontal Titik X Dengan Geotekstil Terhadap Variasi Geometri	103
Gambar 5.125	Perbandingan Nilai Deformasi Vertikal Titik X Terhadap Variasi Geometri Pada Muka Air Kering Dengan Beban	105
Gambar 5.126	Perbandingan Nilai Deformasi Vertikal Titik X Terhadap Variasi Geometri Pada Muka Air 3,8 m Dengan Beban	105
Gambar 5.127	Perbandingan Nilai Deformasi Vertikal Titik X Terhadap Variasi Geometri Pada Muka Air Jenuh Dengan Beban	106
Gambar 5.128	Perbandingan Nilai Deformasi Vertikal Titik X Tanpa Geotekstil Terhadap Variasi Muka Air Dengan Beban	106
Gambar 5.129	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Vertikal Titik X Dengan Geotekstil Terhadap Variasi Muka Air Dengan Beban	106
Gambar 5.130	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Muka Air Kering Lereng Dengan Beban Geometri 70°	110
Gambar 5.131	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Muka Air Kering Lereng Dengan Beban Geometri 60°	110

Gambar 5.132	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Muka Air Kering Lereng Dengan Beban Geometri 50°	111
Gambar 5.133	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Muka Air Kering Lereng Dengan Beban Tanpa Geotekstil	111
Gambar 5.134	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Muka Air Kering Lereng Dengan Beban Dengan Geotekstil	111
Gambar 5.135	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Muka Air 3,8 m Lereng Dengan Beban Geometri 70°	112
Gambar 5.136	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Muka Air 3,8 m Lereng Dengan Beban Geometri 60°	112
Gambar 5.137	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Muka Air 3,8 m Lereng Dengan Beban Geometri 50°	112
Gambar 5.138	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Muka Air Kering Lereng Dengan Beban Tanpa Geotekstil	113
Gambar 5.139	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Muka Air Kering Lereng Dengan Beban Dengan Geotekstil	113
Gambar 5.140	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Muka Air Jenuh Lereng Dengan Beban Geometri 70°	113
Gambar 5.141	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Muka Air Jenuh Lereng Dengan Beban Geometri 60°	114

Gambar 5.142	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Muka Air Jenuh Lereng Dengan Beban Geometri 50	114
Gambar 5.143	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Muka Air Kering Lereng Dengan Beban Tanpa Geotekstil	114
Gambar 5.144	Perbandingan Nilai Deformasi Potongan Horizontal Y-Y Terhadap Elevasi Muka Air Kering Lereng Dengan Beban Dengan Geotekstil	115



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Penelitian yang Telah Dilakukan	12
Tabel 3.1	Nilai Perkiraan Modulus Elastisitas Tanah	16
Tabel 3.2	Perkiraan Angka Poisson Tanah	16
Tabel 5.1	Data Parameter Tanah Ke <i>Plaxis 8.2</i>	36
Tabel 5.2	<i>Spesification</i> Geotekstil <i>Woven TW250</i>	38
Tabel 5.3	Faktor Keamanan Minimum Stabilitas Lereng	49
Tabel 5.4	Data Parameter Tanah Untuk Perhitungan Geotekstil	50
Tabel 5.5	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Stabilitas Internal	55
Tabel 5.6	Hasil Deformasi Horizontal Titik X Lereng Tanpa Perkuatan	65
Tabel 5.7	Hasil Deformasi Vertikal Titik X Lereng Tanpa Perkuatan	65
Tabel 5.8	Hasil Deformasi Horizontal Potongan Lereng Tanpa Perkuatan	66
Tabel 5.9	Hasil Deformasi Horizontal Titik X Lereng Tanpa Perkuatan Menggunakan Pembebanan	66
Tabel 5.10	Hasil Deformasi Vertikal Titik X Lereng Tanpa Perkuatan Menggunakan Pembebanan	67
Tabel 5.11	Hasil Deformasi Horizontal Potongan Y-Y Lereng Tanpa Perkuatan Menggunakan Pembebanan	67
Tabel 5.12	Hasil Deformasi Horizontal Titik X Lereng Menggunakan Geotekstil	68
Tabel 5.13	Hasil Deformasi Vertikal Titik X Lereng Menggunakan Geotekstil	68
Tabel 5.14	Hasil Deformasi Horizontal Potongan Y-Y Lereng Menggunakan Geotekstil	68
Tabel 5.15	Hasil Deformasi Horizontal Titik X Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil	69
Tabel 5.16	Hasil Deformasi Vertikal Titik X Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil	69
Tabel 5.17	Hasil Deformasi Horizontal Potongan Y-Y Lereng Dengan Beban Menggunakan Geotekstil	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sekunder Proyek



Tabel 5.18	Hasil Rekapitulasi Angka Aman Lereng Tanpa Perkuatan Geometri 70°	70
Tabel 5.19	Hasil Rekapitulasi Angka Aman Lereng Tanpa Perkuatan Geometri 60°	71
Tabel 5.20	Hasil Rekapitulasi Angka Aman Lereng Tanpa Perkuatan Geometri 50°	71
Tabel 5.21	Hasil Rekapitulasi Angka Aman Lereng Dengan Pembebanan	84
Tabel 5.22	Hasil Rekapitulasi Deformasi Horizontal Titik X Dengan Pembebanan	99
Tabel 5.23	Hasil Rekapitulasi Deformasi Vertikal Titik X	103
Tabel 5.24	Hasil Rekapitulasi Deformasi Horizontal Potongan Y-Y Lereng Dengan Beban Muka Air Kering	107
Tabel 5.25	Hasil Rekapitulasi Deformasi Horizontal Potongan Y-Y Lereng Dengan Beban Muka Air 3,8 m	107
Tabel 5.26	Hasil Rekapitulasi Deformasi Horizontal Potongan Y-Y Lereng Dengan Beban Muka Air Jenuh	108

